

## **BAB V**

### **ASPEK KEUANGAN**

#### **A. Metode Pencatatan Akutansi**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan, menurut Harahap (2013 : 105). Metode dalam ilmu pencatatan akutansi dibagi menjadi dua yaitu metode akutansi berbasis kas (*cash basis*) dan metode akrual (*accrual basis*).

##### 1. *Cash Basis*

Basis kas dalam metode pencatatan akutansi merupakan salah satu metode sederhana yang dikembangkan dalam akutansi, *cash basis* mengakui dan mencatat adanya perubahan saldo kas dan setara kas yang diterima atau dibayar dalam segala transaksi, menurut Weygandt (2010 : 97). Dalam basis kas memiliki prinsip semua kas yang diterima dari pendapatan untuk lebih dari satu periode akuntansi akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan pada periode akuntansi saat pendapatan itu diterima.

##### 2. *Accrual Basis*

Berbeda dengan *cash basis*, basis akrual merupakan sebuah teknik pencatatan akuntansi, yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Dalam pencatatan menggunakan basis akrual ini

tentu akan lebih akurat, dengan menggunakan basis akrual asset, kewajiban dan ekuitas mudah diukur. Dengan demikian Kedai Pempek 78 akan menggunakan sistem *accrual basis* dengan alasan lebih efektif dan mudah (praktis).

## **B. Capital Expenditure**

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) merupakan biaya – biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap. Dalam pembahasan dasar pengeluaran modal merupakan pengeluaran yang nantinya bisa memberikan manfaat atau hasil untuk jangka waktu kedepan.

*Capital Expenditure* memiliki dua jenis investasi aset dalam suatu usaha atau bisnis, yaitu *Tangible Investment* dan *Intangible Investment*.

### *1. Tangible Investment*

*Tangible* merupakan aset berwujud yaitu aset yang memiliki nilai moneter terbatas dan biasanya berbentuk fisik, *tangible* biasanya selalu dapat ditransaksikan untuk beberapa nilai moneter meskipun likuiditas pasar yang berbeda akan bervariasi. Salah satu contoh yaitu tanah, bangunan, dan peralatan berikut adalah biaya investasi yang akan dikeluarkan di Kedai Pempek 78 dalam investasi *tangible*.

**Tabel 5.1**

**TANGIBLE INVESTMENT & DEPRECIATION KEDAI PEMPEK 78**

JENIS	JUMLAH	HARGA	Acquisition Cost	Economic Life	Depreciation	Depreciation Year	Salvage Value
MEJA	6	Rp 1,150,000.00	Rp 6,900,000.00	8	12.50%	Rp 754,687.50	Rp 862,500.00
KURSI	24	Rp 110,000.00	Rp 2,640,000.00	8	12.50%	Rp 288,750.00	Rp 330,000.00
CASHIER MACHINE	1	Rp 450,000.00	Rp 450,000.00	8	12.50%	Rp 49,218.75	Rp 56,250.00
BLACK BOARD	1	Rp 75,000.00	Rp 75,000.00	4	25%	Rp 14,062.50	Rp 18,750.00
KOTAK TISSUE	5	Rp 20,000.00	Rp 100,000.00	4	25%	Rp 18,750.00	Rp 25,000.00
COUNTER (CASHIER)	1	Rp 1,800,000.00	Rp 1,800,000.00	8	12.50%	Rp 196,875.00	Rp 225,000.00
LAMPU	5	Rp 70,000.00	Rp 350,000.00	8	12.50%	Rp 38,281.25	Rp 43,750.00
PINTU	2	Rp 200,000.00	Rp 400,000.00	8	12.50%	Rp 43,750.00	Rp 50,000.00
PINTU KACA	1	Rp 950,000.00	Rp 950,000.00	8	12.50%	Rp 103,906.25	Rp 118,750.00
JENDELA	6	Rp 120,000.00	Rp 720,000.00	8	12.50%	Rp 78,750.00	Rp 90,000.00
KIPAS ANGIN	4	Rp 198,000.00	Rp 792,000.00	8	12.50%	Rp 86,625.00	Rp 99,000.00
LOKER	1	Rp 1,200,000.00	Rp 1,200,000.00	8	12.50%	Rp 131,250.00	Rp 150,000.00
STOVE (COOKTOP)	2	Rp 320,000.00	Rp 640,000.00	8	12.50%	Rp 70,000.00	Rp 80,000.00
FRYING PAN (WAJAN)	2	Rp 55,500.00	Rp 111,000.00	4	25%	Rp 20,812.50	Rp 27,750.00
KITCHENWARE (SET)	1	Rp 35,000.00	Rp 35,000.00	4	25%	Rp 6,562.50	Rp 8,750.00
TONG	2	Rp 10,000.00	Rp 20,000.00	4	25%	Rp 3,750.00	Rp 5,000.00
KNIFE SET	2	Rp 85,000.00	Rp 170,000.00	4	25%	Rp 31,875.00	Rp 42,500.00
CUTTING BOARD	2	Rp 53,000.00	Rp 106,000.00	4	25%	Rp 19,875.00	Rp 26,500.00
FREEZER	1	Rp 2,000,000.00	Rp 2,000,000.00	8	12.50%	Rp 218,750.00	Rp 250,000.00
FRIDGE	1	Rp 1,150,000.00	Rp 1,150,000.00	8	12.50%	Rp 125,781.25	Rp 143,750.00
BASKOM	5	Rp 13,000.00	Rp 65,000.00	4	25%	Rp 12,187.50	Rp 16,250.00
DIGITAL SCALE	4	Rp 30,000.00	Rp 120,000.00	8	12.50%	Rp 13,125.00	Rp 15,000.00
PANCI GEDE	2	Rp 73,000.00	Rp 146,000.00	4	25%	Rp 27,375.00	Rp 36,500.00
SINK (KITCHEN)	1	Rp 590,000.00	Rp 590,000.00	8	12.50%	Rp 64,531.25	Rp 73,750.00
RAK (MANGKOK)	1	Rp 462,000.00	Rp 462,000.00	8	12.50%	Rp 50,531.25	Rp 57,750.00
DINNER FORK (SET 4PCS)	10	Rp 39,000.00	Rp 390,000.00	4	25%	Rp 73,125.00	Rp 97,500.00
DINNER SPOON (SET 6PCS)	6	Rp 44,500.00	Rp 267,000.00	4	25%	Rp 50,062.50	Rp 66,750.00
MANGKOK	50	Rp 10,400.00	Rp 520,000.00	4	25%	Rp 97,500.00	Rp 130,000.00
GELAS KACA	40	Rp 13,500.00	Rp 540,000.00	4	25%	Rp 101,250.00	Rp 135,000.00
SEDOTAN	100	Rp 500.00	Rp 50,000.00	4	25%	Rp 9,375.00	Rp 12,500.00
TRAY	2	Rp 30,000.00	Rp 60,000.00	4	25%	Rp 11,250.00	Rp 15,000.00
SAPU	1	Rp 30,000.00	Rp 30,000.00	4	25%	Rp 5,625.00	Rp 7,500.00
PEL	1	Rp 35,000.00	Rp 35,000.00	4	25%	Rp 6,562.50	Rp 8,750.00
SPRAYER BOTTLE	2	Rp 15,000.00	Rp 30,000.00	4	25%	Rp 5,625.00	Rp 7,500.00
DISH TOWEL (LUSIN)	2	Rp 15,000.00	Rp 30,000.00	4	25%	Rp 5,625.00	Rp 7,500.00
CUP PLASTIC	100	Rp 500.00	Rp 50,000.00	4	25%	Rp 9,375.00	Rp 12,500.00
CONTAINER PLASTIC	100	Rp 750.00	Rp 75,000.00	4	25%	Rp 14,062.50	Rp 18,750.00
SENDOK PLASTIK	100	Rp 1,000.00	Rp 100,000.00	4	25%	Rp 18,750.00	Rp 25,000.00
GARPU PLASTIK	100	Rp 1,000.00	Rp 100,000.00	4	25%	Rp 18,750.00	Rp 25,000.00
TOTAL			Rp 24,269,000.00			Rp 2,897,000.00	Rp 3,421,750.00

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Berdasarkan tabel data *tangible* yang sudah dibuat oleh penulis terlampir jumlah yang dibutuhkan untuk *investment tangible* berjumlah Rp. 24,269,000-

## 2. *Intangible Investment*

*Intangible* merupakan aset tidak berwujud yang tidak bersifat fisik, pengakuan merek dan kekayaan intelektual, seperti paten, merek dagang, dan hak cipta. Semua hal tersebut termasuk kedalam aset tidak berwujud. Berikut merupakan daftar *intangible investment* Kedai Pempek 78 :

**Tabel 5.2**  
**INTANGIBLE INVESTMENT KEDAI PEMPEK 78**

No	Spesifikasi	Harga	Economic	Amortization
1	Biaya izin usaha	Rp 1,500,000.00	4	Rp375,000.00
2	B POM	Rp 100,000.00	4	Rp 25,000.00
3	Sertifikasi Halal	Rp 300,000.00	4	Rp 75,000.00
4	Biaya Hak Paten	Rp 500,000.00	4	Rp125,000.00
TOTAL		Rp 2,400,000.00		Rp600,000.00

Sumber : Olahan Penulis (2022)

**Tabel 5.3**  
**MASA MANFAAT DAN TARIF AMORTISASI**

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif - Metode Garis Lurus	Tarif - Metode Saldo Menurun
<b>Bukan Bangunan</b>			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
<b>Bangunan</b>			
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	
Tidak Permanen	20 Tahun	5%	

Sumber: <https://www.pajak.go.id/id/penyusutan-dan-amortisasi>

Amortisasi merupakan prosedur aktiva tidak berwujud yang mengalami penyusutan di setiap periode akuntansi dapat terlihat di tabel 5. jika terjadi penyusutan biaya seperti B POM, biaya izin usaha, sertifikasi halal, biaya hak

paten dengan jumlah Rp. 2,400,000 mendapatkan penyusutan sebesar 25% hingga menjadi Rp. 600,000

### 3. *Working Capital (Terminal Cash Flow)*

*Working Capital* merupakan modal kerja bersih yang berupa investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat – surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, menurut Kasmir (2011: 250).

Dalam data *working capital* biasanya informasi mencakup pencatatan pembelanjaan dalam kurun waktu 1 tahun, dimana sebuah perusahaan dapat mengukur pengelolaan keuangan bisnis mereka dengan data dari *working capital*.

**Tabel 5.4**  
**WORKING CAPITAL**

No	Item and description	Month	Price	Total (per year)
1	Bahan Baku	1	Rp 41,843,750.00	Rp 502,125,000.00
2	Supplies	1	Rp 1,180,000	Rp 14,160,000.00
3	Biaya Promosi	1	Rp 209,584.00	Rp 2,515,008.00
4	Salary	1	Rp 9,980,000	Rp 119,760,000.00
Total				Rp 638,560,008.00

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Terdapat *working capital* yang ditampilkan oleh penulis mengenai rata – rata pengeluaran biaya untuk setiap pembelanjaan bahan baku Kedai Pempek 78 beserta dengan *packaging* yang diperlukan juga dengan *supplies expenses*

yang berisikan (*tissue, handglove, sanitize chemical*) dalam membantu kelancaran operasional.

### C. Penentuan Titik Impas dan Laba yang Diharapkan

Titik impas merupakan nama lain dari *break even point* dimana keadaan suatu usaha yang memperoleh laba dan tidak menderita rugi, menurut pengertian dari Mulyadi (2001 : 232). Bisa dibayangkan secara sederhana kalau penentuan titik impas ini merupakan seluruh total pengeluaran biaya dalam suatu produksi sama dengan pendapatan yang didapat atau bisa juga dikatakan dengan istilah balik modal.

#### 1. *Variable Cost*

*Variable Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi seperti biaya bahan baku dan *supplies*.

**Table 5.5**  
**VARIABLE COST**

No	Item and description	Month	Price	Total (per year)
1	Bahan Baku	1	Rp 41,843,750.00	Rp 502,125,000.00
2	Supplies	1	Rp 1,180,000	Rp 14,160,000.00
Total				Rp 516,285,000.00

Sumber : Olahan Penulis (2022)

## 2. *Fixed Cost*

Biaya tetap atau *fixed cost* merupakan biaya yang dikeluarkan dalam besaran yang tetap atau stabil. Biaya tetap ini keberadaannya tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan jumlah atau aktivitas produksi pada tingkat tertentu walaupun tingkat aktivitas meningkat ataupun menurun jumlah akhir biaya tidak berubah.

**Table 5.6**  
***FIXED COST***

NO	DESCRIPTION	PRICE (MONTH)	PRICE (YEAR)
1	SALARY	Rp 9,980,000.00	Rp 119,760,000.00
2	DEPRECIATION	Rp 241,416.00	Rp 2,896,992.00
3	AMORTIZATION	Rp 50,000.00	Rp 600,000.00
TOTAL		Rp 10,271,416.00	Rp 123,256,992.00

Sumber : Olahan Penulis (2022)

## 3. *Mixed Cost*

*Mixed cost* atau biaya campuran merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah dengan adanya perubahan kapasitas terhadap kegiatan tetapi pada perubahan jumlah biaya tersebut tidak proposional terhadap perubahan kapasitas pada kegiatan.

**Table 5.7**  
***MIXED COST***

Description	Price (MONTH)	Price (YEAR)
Air	Rp150,000.00	Rp 1,800,000.00
Gas 12 kg	Rp200,000.00	Rp 2,400,000.00
Listrik	Rp200,000.00	Rp 2,400,000.00
WI - FI	Rp250,000.00	Rp 3,000,000.00
Total	Rp800,000.00	Rp 9,600,000.00

Sumber : Olahan Penulis (2022)

## D. Identifikasi Cash Inflow & Outflow

Arus kas merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber – sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut, menurut Rudianto (2012 : 194). Laporan dalam sebuah arus kas berupa ringkasan pengelolaan uang dalam kurun waktu tertentu pada umumnya sekitar 1 tahun.

### 1. Operating Budget

*Operating budget* atau anggaran biaya operasional adalah anggaran yang bertujuan untuk Menyusun laba rugi. Anggaran biaya laba rugi adalah berupa daftar yang disusun secara sistematis atas pendapatan, menurut pengertian Nafarin (2011 : 11). Berikut merupakan laporan anggaran biaya operasional milik Kedai Pempek 78 :

**Table 5.8**  
**INCOME STATEMENT**

No.	Category	Description	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5
1	Food and Beverage Sales	Total Food and Beverage Sales	Rp 456,250,000.00	Rp 547,500,000.00	Rp 638,750,000.00	Rp 730,000,000.00	Rp 821,250,000.00
2	F&B Other Income	Total F&B Revenue	Rp 456,250,000.00	Rp 547,500,000.00	Rp 638,750,000.00	Rp 730,000,000.00	Rp 821,250,000.00
3	Discount and Allowance		Rp 45,625,000.00	Rp 54,750,000.00	Rp 63,875,000.00	Rp 73,000,000.00	Rp 82,125,000.00
		<b>NET F&amp;B Revenue</b>	<b>Rp 410,625,000.00</b>	<b>Rp 492,750,000.00</b>	<b>Rp 574,875,000.00</b>	<b>Rp 657,000,000.00</b>	<b>Rp 739,125,000.00</b>
4	Cost of Sold:	Total Sold	Rp 148,320,000.00	Rp 177,984,000.00	Rp 207,648,000.00	Rp 237,312,000.00	Rp 266,976,000.00
5	Total Cost of Sold		Rp 148,320,000.00	Rp 177,984,000.00	Rp 207,648,000.00	Rp 237,312,000.00	Rp 266,976,000.00
		<b>Gross Profit</b>	<b>Rp 262,305,000.00</b>	<b>Rp 314,766,000.00</b>	<b>Rp 367,227,000.00</b>	<b>Rp 419,688,000.00</b>	<b>Rp 472,149,000.00</b>
6	Payroll and Related Expenses	Salary	Rp 119,760,000.00	Rp 123,556,392.00	Rp 127,473,129.63	Rp 131,514,027.84	Rp 135,683,022.52
		THR	Rp 4,690,000.00	Rp 4,838,673.00	Rp 4,992,058.93	Rp 5,150,307.20	Rp 5,313,571.94
7	Other Expenses:	<b>Total Payroll and Related Expenses</b>	<b>Rp 124,450,000.00</b>	<b>Rp 128,395,065.00</b>	<b>Rp 132,465,188.56</b>	<b>Rp 136,664,335.04</b>	<b>Rp 140,996,594.46</b>
		Renovation	Rp 1,000,000.00	Rp 1,031,400.00	Rp 1,064,095.38	Rp 1,097,827.20	Rp 1,132,628.33
		Linen (dish towel)	Rp 60,000.00	Rp 61,884.00	Rp 63,827.16	Rp 65,831.33	Rp 67,898.43
		Kitchen Fuel (Gas)	Rp 2,400,000.00	Rp 2,475,360.00	Rp 2,553,086.30	Rp 2,633,253.21	Rp 2,715,937.36
		Depreciation and Amortization	Rp 3,496,992.00	Rp 3,606,797.55	Rp 3,720,050.99	Rp 3,836,860.59	Rp 3,957,338.02
		Other Operating Expenses	Rp 9,600,000.00	Rp 9,901,440.00	Rp 10,212,345.22	Rp 10,533,012.86	Rp 10,863,749.46
		<b>Total Other Expenses</b>	<b>Rp 16,556,992.00</b>	<b>Rp 17,076,881.55</b>	<b>Rp 17,613,405.05</b>	<b>Rp 18,166,785.20</b>	<b>Rp 18,737,551.60</b>
		<b>Total Expenses</b>	<b>Rp 141,006,992.00</b>	<b>Rp 145,471,946.55</b>	<b>Rp 150,078,593.61</b>	<b>Rp 154,831,120.23</b>	<b>Rp 159,734,146.06</b>
		<b>Profit (Loss) Before Tax</b>	<b>Rp 121,298,008.00</b>	<b>Rp 169,294,053.45</b>	<b>Rp 217,148,406.39</b>	<b>Rp 264,856,879.77</b>	<b>Rp 312,414,853.94</b>
		Tax	Rp 6,064,900.40	Rp 8,464,702.67	Rp 10,857,420.32	Rp 13,242,843.99	Rp 15,620,742.70
		<b>Net Profit (Loss)</b>	<b>Rp 115,233,107.60</b>	<b>Rp 160,829,350.78</b>	<b>Rp 206,290,986.07</b>	<b>Rp 251,614,035.78</b>	<b>Rp 296,794,111.24</b>

Sumber : Olahan Penulis (2022)



## 2. Cash Flow Projection

*Cash flow* sendiri merupakan suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan atau pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Sangat memungkinkan jika pengeluaran dana perusahaan dapat meningkat mengenai pembelian bahan baku, gaji karyawan, *supplies* yang dibutuhkan untuk operasional.

**Table 5.9**  
**OPERATING CASH FLOW**

<i>OPERATING CASH FLOW</i>					
Description	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5
Net Profit (Loss)	Rp 121,298,008.00	Rp 169,294,053.45	Rp 217,148,406.39	Rp 264,856,879.77	Rp 312,414,853.94
Depreciation and Amortization	Rp 3,496,992.00	Rp 3,606,797.55	Rp 3,720,050.99	Rp 3,836,860.59	Rp 3,957,338.02
Total	Rp 124,795,000.00	Rp 172,900,851.00	Rp 220,868,457.38	Rp 268,693,740.36	Rp 316,372,191.96

Sumber : Olahan Penulis (2022)

## 3. Pengaruh Makro Ekonomi

Makro ekonomi adalah sebuah studi tentang perekonomian secara menyeluruh, berusaha menjawab pertanyaan – pertanyaan terkait pertumbuhan pendapatan, kemiskinan, inflansi, kestabilan harga, resesi, depresi, pengangguran dan lainnya, menurut Mankiw (2006 : 2)

Dalam keadaan pandemi yang masih belum menentu ini penulis berharap jika bisnis Kedai Pempek 78 bisa menjadi sumber motivasi bagi masyarakat khususnya Kota Semarang untuk membuka usaha mereka sendiri dikarenakan mulai berakhirnya masa pandemi, dan hal ini bisa menjadi peluang bagi banyak

masyarakat yang ingin membuka bisnis mereka ataupun menemukan inovasi produk baru yang bisa menjadi peluang besar untuk mereka kedepannya.